

TUGAS AKHIR

**STUDI NUMERIK PENGARUH RASIO TULANGAN, JARAK
SENGKANG DAN PENAMPANG BALOK TERHADAP KEKAKUAN
BALOK BETON BERTULANG DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM
*RESPONSE-2000***



Disusun Oleh :

ISTIAWAN

NIM : 2013 011 0429

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

STUDI NUMERIK PENGARUH RASIO TULANGAN, JARAK SENGKANG

DAN PENAMPANG BALOK TERHADAP KEKAKUAN BALOK BETON

BERTULANG DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM *RESPONSE-2000*



Disusun oleh :

ISTIAWAN
20130110429

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Ir. Fadillawaty S, M.T

Pembimbing I

Yogyakarta,

Mei 2017

Hakas Prayuda, ST., M.Eng

Pembimbing II

Yogyakarta,

Mei 2017

Martyana Dwi Cahyati, S.T., M.Eng

Pengaji

Yogyakarta,

Mei 2017

HALAMAN MOTTO

“Ngelmu iku kalakone kanthi laku”.

-Sang Pengelana, (2017)-

Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang.

Tunjukkanlah kami jalan yang lurus”.

-Q.S. Al-fatikhah, (1&6)-

“Bertaqwalah pada Allah, maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu”.

-Q.S. Al-Baqarah, (282)-

“When someone abuses you, it is a compliment that so far they spend a lot of time thinking about you, even when you do not think about them”.

-B.J. Habibie-

“Yen siro kasinungan ngelmu kang marak’ake akeh wong rumongso seneng, ojo siro malah rumongso pinter. Menowo gusti mundhut bali ilmu kang marak’ake siro kalako iku, siro ugo bakal koyo wong sejene.”

-Sang Pengelana, (2017)-

HALAMAN PERSEMBAHAN

اَسْتَكْلِمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةً اللَّهِ وَبَرَكَاتَهُ

“ Tugas Akhir Ini Saya Persembahkan Setulus Hati Untuk Kedua Orang Tua (Narman, Wakiyem) Yang Selalu Memberikan Dukungan Baik Moral Ataupun Material Dan Tak Lupa Do'a Mereka Yang Mengiringi Semua Perjuangan Lelah Ini. Saudara Saya Istiyani Yang Memotivasi Agar Mengubah Rasa Malas Menjadi Semangat Juang”.

“ Seluruh sahabat baik kelas H tercinta tak bisa disebutkan semua namun sebut saja pika, taufik, sartika, abduh, babem, ifah, cahya, risa, bintang, delvina, krisna, beta, pandi, doni, tutek, rino, onyeng, istiawan, eja, rani, tyas, rizkie, sumedi, aldi, gaek, arwan, adit, tamam, ummah, murchit, ojan. Yang menemaninya hanya jasa mereka yang akan selalu dikenang hingga maut memisahkan, semoga kenangan dahulu akan selalu di ingat walaupun kehidupan dan fisik kita berubah”.

“ Kepada ibu Fadhillawaty S, M.T dan bapak Hakas Prayuda, S.T., M.Eng selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terimakasih telah membimbing, menasehati, membantu, mengajari dalam proses penyusunan tugas akhir ini, terimakasih ibu dan bapak adalah panutan bagi saya.

“ Terimakasih bapak-bapak serta ibu-ibu staff yang telah membantu saya dalam proses perizinan dan administrasi sehingga mempermudah bagi saya menyusun tugas akhir ini, semoga segala bantuan yang telah bapak dan ibu berikan menjadi pahala dan kebaikan bagi bapak dan ibu, aamiin”

وَالْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةً اللَّهِ وَبَرَكَاتَهُ

INTISARI

Perilaku balok beton bertulang dapat dilihat dari besarnya nilai defleksi, beban maksimal, hubungan momen dan kurvatur serta kekakuan balok, salah satu alat bantu untuk memudahkan menganalisis parameter tersebut adalah dengan menggunakan program Response-2000. Program Response-2000 adalah suatu program yang dapat digunakan untuk menganalisis balok beton bertulang, hasil output dari program Response-2000 berupa nilai defleksi, beban maksimal, momen dan kurvatur.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil berupa nilai output dan pola retak dari program tersebut. Penelitian dilakukan dengan pemodelan benda uji balok dengan variasi bentang, rasio tulangan pokok dan jarak sengkang dengan jumlah benda uji 32 sampel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa panjang bentang berpengaruh besar terhadap nilai defleksi, beban maksimal dan kekakuan tetapi tidak perpengaruh terhadap analisis momen nominal. Variasi rasio tulangan sangat mempengaruhi nilai defleksi, beban maksimum, momen dan kekakuan. Variasi jarak sengkang berpengaruh terhadap perilaku balok tetapi hanya ditunjukan dari sebagian benda uji, setiap benda uji mempunyai pengaruh dari variasi jarak sengkang yang berbeda-beda. Benda uji T9 memiliki nilai defleksi terkecil yaitu 10,345 mm dan benda uji P16 memiliki nilai defleksi terbesar yaitu 28,773 mm. Benda uji T11 dan T15 mempunyai nilai beban maksimal terbesar dengan nilai beban 200,343 kN dan benda uji P10 mempunyai nilai beban maksimal terkecil yaitu 59,003 kN. Benda uji P9, P10, P13 dan P14 mempunyai momen nominal terkecil dengan nilai 172,07 kN dan benda uji T11,T12,T15 dan T16 memiliki nilai momen nominal sebesar 506,581 kN. Benda uji T11 memiliki kekakuan terbesar dengan nilai 26,247 kN/mm, benda uji yang memiliki tingkat kekakuan terkecil adalah benda uji P16 dengan nilai 3,566 kN/mm. Dari semua benda uji mengalami jenis retak lentur.

Kata Kunci : *balok, defleksi, beban maksimal, momen, kurvatur, pola retak, program Response -2000.*

KATA PENGANTAR



اللَّهُمَّ إِنِّي أُخْرُجُ مِنْ حَمْمَةِ الْمَوْتِ وَأَرْجُو نَعْمَانَةً

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Tidak lupa sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Setiap kemudahan dan kesabaran yang telah diberikan-Nya kepada saya akhirnya saya selaku penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Studi Numerik Pengaruh Rasio Tulangan, Jarak Sengkang dan Penampang Balok Terhadap Kekakuan Balok Beton Bertulang Dengan Menggunakan Program Response-2000”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini, Penyusun sangat membutuhkan kerjasama, bantuan, bimbingan, pengarahan, petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, terima kasih penyusun haturkan kepada :

1. Bapak Jaza’ul Ikhsan, ST, MT, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Anita Widianti, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Ibu Ir. Fadillawaty S, M.T. selaku dosen pembimbing I. Yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta petunjuk dan koreksi yang sangat berharga bagi tugas akhir ini.
4. Bapak Hakas Prayuda, ST, M.Eng selaku dosen pembimbing II. Yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap tugas akhir ini.
5. Ibu Martyana Dwi Cahyati, S.T., M.Eng sebagai dosen penguji. Terima kasih atas masukan, saran dan koreksi terhadap Tugas Akhir ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Para staff dan karyawan Fakultas Teknik yang banyak membantu dalam administrasi akademis.

Demikian semua yang disebut di muka yang telah banyak turut andil dalam kontribusi dan dorongan guna kelancaran penyusunan tugas akhir ini, semoga menjadikan amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Meskipun demikian dengan segala kerendahan hati penyusun memohon maaf bila terdapat kekurangan dalam Tugas Akhir ini, walaupun telah diusahakan bentuk penyusunan dan penulisan sebaik mungkin.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah kami serahkan segalanya, sebagai manusia biasa penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan lapang dada dan keterbukaan akan penyusun terima segala saran dan kritik yang konstruktif demi baiknya penyusunan ini, sehingga sang Rahman masih berkenan mengulurkan petunjuk dan bimbingan-nya.

Amin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Mei 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Batasan Masalah	2
F. Keaslian Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengngertian analisis lentur balok	4
B. Penelitian yang terkait dengan analisis balok menggunakan program <i>Response -2000</i>	4
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum	18

B.	Jenis-Jenis Balok Beton Bertulang	18
C.	Pembebaan Pada Balok	28
D.	Analisis Balok Persegi Tulangan Rangkap.....	22
E.	Analisis Balok T Tulangan Rangkap	29
F.	Analisis Tulangan Geser	33
G.	Momen	33
H.	Kelengkungan (<i>curvature</i>)	34
I.	Tegangan Geser (<i>Shear Strain</i>)	35
J.	Kuat Geser	35
K.	Lendutan (<i>Defleksi</i>) dan <i>Deformasi</i>	46
L.	Pola Retak	37
M.	Program <i>Response-2000</i>	38

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A.	Materi Penelitian	42
B.	Benda Uji Balok	42
C.	Tahap Penelitian	53
D.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	54

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A.	Defleksi	55
B.	Beban Maksimal	60
C.	Momen kurvatur.....	70

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	77
B.	Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I TABEL NILAI HASIL ANALISIS PROGRAM *RESPONSE-2000*

LAMPIRAN II GAMBAR POLA RETAK HASIL ANALISIS PROGRAM *RESPONSE-2000*

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil pengujian balok (Chairunnisa, 2009).....	6
Tabel 2.2 Hasil analisis lentur balok uji (Chairunnisa, 2009)	6
Tabel 2.3 Momen-kurvatur benda uji berdasarkan program <i>Response-2000</i> (Chairunnisa, 2009).....	7
Tabel 2.4 Spesifikasi benda uji (Amir, 2009).....	8
Tabel 2.5 Perhitungan teoritis uji berdasarkan program <i>Response-2000</i> (Amir, 2009).....	8
Tabel 2.6 Balok uji eksperimen di laboratorium (Amir, 2009).....	8
Tabel 2.7 Spesifikasi benda uji (Hartono, 2009)	10
Tabel 2.8 Perhitungan teoritis kapasitas beban dan lendutan benda uji berdasarkan program <i>Response-2000</i> (Hartono, 2009)	10
Tabel 2.9 Perhitungan teoritis kapasitas beban dan lendutan benda uji (Hartono, 2009)	11
Tabel 2.10 Hasil analisis momen dan kurvatur dengan variasi mutu beton (Setiadi, 2015)	13
Tabel 2.11 Hasil analisis momen dan kurvatur dengan variasi mutu baja tulangan (Setiadi, 2015)	13
Tabel 2.12 Hasil analisis momen dan kurvatur dengan variasi diamater tulangan (Setiadi, 2015)	14
Tabel 2.13 Beban dan lendutan hasil analisis <i>Response-2000</i> (Puluhulawa, 2011) ..	15
Tabel 2.14 Momen dan <i>curvature</i> hasil analisis <i>Response-2000</i> (Puluhulawa, 2011)	15
Tabel 2.15 Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan	16

Tabel 2.16 Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan (lanjutan).....	17
Tabel 2.17 Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan (lanjutan).....	18
Tabel 4.1 Dimensi benda uji balok T	44
Tabel 4.2 Penulangan dan panjang benda uji balok T	44
Tabel 4.3 Dimensi benda uji balok persegi	49
Tabel 4.4 Penulangan benda uji balok persegi.....	49
Tabel 5.1 Pengaruh variasi bentang balok terhadap defleksi.....	57
Tabel 5.2 Pengaruh variasi jarak sengkang terhadap defleksi	58
Tabel 5.3 Defleksi akibat pengaruh variasi rasio tulangan	59
Tabel 5.4 Nilai beban maksimal kombinasi betang balok	62
Tabel 5.5 Nilai beban maksimal variasi jarak sengkang	63
Tabel 5.6 Nilai beban maksimal variasi jarak sengkang (lanjutan)	64
Tabel 5.7 Nilai beban maksimal pengaruh variasi rasio tulangan.....	65
Tabel 5.8 Nilai kekakuan balok akibat variasi bentang balok	66
Tabel 5.9 Nilai kekakuan balok akibat variasi bentang balok (lanjutan).....	67
Tabel 5.10 Nilai kekakuan balok akibat variasi jarak sengkang.....	68
Tabel 5.11 Nilai kekakuan variasi rasio tulangan pokok	69
Tabel 5.12 Nilai momen nominal benda uji variasi bentang 4 m dan 5 m	72
Tabel 5.13 Nilai momen nominal variasi jarak sengkang.....	73
Tabel 5.14 Nilai momen nominal variasi rasio tulangan pokok	74
Tabel 5.15 Nilai momen nominal variasi rasio tulangan pokok (lanjutan).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan beberapa lendutan rata - rata benda uji (Chairunnisa, 2009)	6
Gambar 2.2 Hubungan beban lendutan rata-rata benda uji (Chairunnisa, 2009).....	6
Gambar 2.3 Hubungan momen dan kurvatur balok benda uji (Chairunnisa, 2009) .7	
Gambar 2.4 Hubungan beban dan lendutan benda uji balok berdasarkan9 program <i>Response-2000</i> (Amir, 2009).....	8
Gambar 2.5 Hubungan momen dan kurvatur benda uji balok berdasarkan program <i>Response-2000</i> (Amir, 2009).....	8
Gambar 2.6 Hubungan beban dan lendutan benda uji balok.(Amir, 2009)	9
Gambar 2.7 Peningkatan beban pelat (Hartono, 2009)	10
Gambar 2.8 Peningkatan beban pelat benda uji (Hartono, 2009)	11
Gambar 2.9 Hubungan mutu beton dengan daktilitas kurvatur (Setiadi, 2015).....	13
Gambar 2.10 Kurva mutu baja tulangan longitudinal-daktilitas kurvatur (Setiadi, 2015).....	13
Gambar 2.11 Hubungan diameter tulangan longitudinal dengan daktilitas kurvatur (Setiadi, 2015)	14
Gambar 3.1 Penampang balok persegi dengan tulangan rangkap.....	18
Gambar 3.2 Penampang balok T dan balok L (Priyosulistyo, 2010)	19
Gambar 3.3 Reaksi perletakan akibat gaya luar.....	23
Gambar 3.4 <i>Normal Forces Diagram</i> (NFD)	23
Gambar 3.5 <i>Shear Forces Diagram</i> (SFD).....	24
Gambar 3.6 <i>Bending Moment Diagram (BMD)</i>	24
Gambar 3.7 Diagram regangan dan tegangan balok tulangan rangkap	28
Gambar 3.8 Balok T dengan $c < h_f$ (Adam, 2016)	30

Gambar 3.9 Analogi balok T (Adam, 2016)	31
Gambar 3.10 Distribusi tegangan dan regangan Balok (Adam, 2016)	31
Gambar 3.11 Nilai kelengkungan balok (Puluhulawa, 2011).....	34
Gambar 3.12 Retak lentur murni (Kholilul dkk, 2009).....	47
Gambar 3.13 Retak geser (Kholilul dkk, 2009)	38
Gambar 3.14 Retak geser lentur (Kholilul dkk, 2009).....	38
Gambar 3.15 Retak torsi (Kholilul dkk, 2009)	38
Gambar 3.16 Retak lekatan (Kholilul dkk, 2009)	39
Gambar 4.1 Balok uji T1	44
Gambar 4.2 Balok uji T2	44
Gambar 4.3 Balok uji T3	44
Gambar 4.4 Balok uji T4	44
Gambar 4.5 Balok uji T5	45
Gambar 4.6 Balok uji T6.....	45
Gambar 4.7 Balok uji T7.....	45
Gambar 4.8 Balok uji T8	45
Gambar 4.9 Balok uji T9	46
Gambar 4.10 Balok uji T10	46
Gambar 4.11 Balok uji T11	46
Gambar 4.12 Balok uji T12	46
Gambar 4.13 balok uji T13	47
Gambar 4.14 Balok uji T14	47
Gambar 4.15 Balok uji T15	47
Gambar 4.16 Balok uji T16.....	47
Gambar 4.17 Balok uji P1	49

Gambar 4.18 Balok uji P2.....	49
Gambar 4.19 Balok uji P3	49
Gambar 4.20 Balok uji P4.....	49
Gambar 4.21 Balok uji P5.....	50
Gambar 4.22 Balok uji P6.....	50
Gambar 4.23 Balok uji P7.....	50
Gambar 4.24 Balok uji P8.....	50
Gambar 4.25 Balok uji P9	51
Gambar 4.26 Balok uji P10.....	51
Gambar 4.27 Balok uji P11.....	51
Gambar 4.28 Balok uji P12.....	51
Gambar 4.29 Balok uji P13.....	52
Gambar 4.30 Balok uji P14.....	52
Gambar 4.31 Balok uji P15.....	52
Gambar 4.32 Balok uji P16.....	52
Gambar 4.33 Bagan alir penelitian.....	54
Gambar 5.1 Defleksi balok bentang 4 m dan 5 m.....	56
Gambar 5.2 Defleksi pengaruh variasi jarak sengkang.....	57
Gambar 5.3 Defleksi akibat kombinasi rasio tulangan (ρ_{min} dan $\rho_{min} < \rho < \rho_{mak}$).....	59
Gambar 5.4 Nilai defleksi benda uji bentang 4 m.....	59
Gambar 5.5 Nilai defleksi benda uji bentang 5 m	60
Gambar 5.6 Nilai beban maksimum variasi bentang	62
Gambar 5.7 Beban maksimal variasi jarak sengkang	63

Gambar 5.8 Beban maksimal variasi rasio tulangan (ρ_{min} dan $\rho_{min} < \rho < \rho_{mak}$)	64
Gambar 5.9 Kekakuan benda uji balok dengan variasi bentang	66
Gambar 5.10 Kekakuan benda uji balok dengan variasi jarak sengkang.....	67
Gambar 5.11 Nilai kekakuan akibat variasi rasio tulangan (ρ_{min} dan $\rho_{min} < \rho < \rho_{mak}$)	69
Gambar 5.12 Hubungan beban dan defleksi balok bentang 4 m.....	70
Gambar 5.13 Hubungan beban dan defleksi balok bentang 5 m.....	70
Gambar 5.14 Momen nominal benda uji bentang 4 m dan 5 m.....	71
Gambar 5.15 Momen nominal pengaruh variasi sengkang.....	73
Gambar 5.16 Momen nominal dengan variasi rasio tulangan pokok (ρ_{min} dan $\rho_{min} < \rho < \rho_{mak}$)	74
Gambar 5.17 Hubungan momen dan kurvatur balok benda uji bentang 4 m	75
Gambar 5.18 Hubungan momen dan kurvatur balok benda uji bentang 5 m	76
Gambar 5.19 Pola retak benda uji P16.....	76